

SKRIPSI

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK DENGAN
METODE *FULL COSTING* SEBAGAI DASAR PENETAPAN
HARGA JUAL PADA UMKM KERUPUK JELANTIK
DI KLUNGKUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : Ni Kadek Dewi Anggreni
NIM : 2115644116

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUK DENGAN
METODE *FULL COSTING* SEBAGAI DASAR PENETAPAN
HARGA JUAL PADA UMKM KERUPUK JELANTIK
DI KLUNGKUNG**

Ni Kadek Dewi Anggreni

2115644116

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran signifikan dalam mendukung perekonomian Indonesia, namun masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya dalam hal penentuan harga pokok produk secara tepat. UMKM Kerupuk Jelantik di Klungkung, Bali, sebagai objek penelitian ini, diketahui masih menggunakan metode perhitungan harga pokok produk yang sederhana dan belum mengacu pada prinsip akuntansi biaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perhitungan harga pokok produk menggunakan metode *full costing* sebagai dasar penetapan harga jual serta membandingkannya dengan metode yang digunakan oleh UMKM Kerupuk Jelantik. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Kerupuk Jelantik belum memperhitungkan seluruh komponen biaya, seperti biaya *overhead* tetap yaitu depresiasi peralatan dan variabel biaya listrik, kemasan dan perawatan peralatan, sehingga menghasilkan harga pokok produk yang lebih rendah dari seharusnya. Perhitungan harga pokok produk dengan metode *full costing* menghasilkan nilai sebesar Rp49.374,00 untuk kerupuk mentah dan Rp14.811,00 untuk kerupuk goreng, sedangkan perhitungan UMKM hanya sebesar Rp48.438,00 dan Rp14.270,00. Selisih ini berdampak pada perbedaan harga jual, harga jual menurut perusahaan adalah Rp68.000,00 untuk kerupuk mentah dan Rp20.000,00 untuk kerupuk goreng, sedangkan harga jual berdasarkan metode *cost plus pricing* dengan *markup* 40% adalah Rp69.123,00 untuk kerupuk mentah dan Rp20.736,00 untuk kerupuk goreng. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pelaku UMKM untuk menerapkan metode perhitungan harga pokok yang lebih akurat dan sistematis guna mendukung keputusan penetapan harga yang rasional, meningkatkan profitabilitas serta memperkuat daya saing produk.

Kata Kunci: *Cost Plus Pricing*, Harga Jual, Harga Pokok Produk, Metode *Full Costing*, UMKM

**ANALYSIS OF PRODUCT COST CALCULATION USING THE FULL
COSTING METHOD AS A BASIS FOR DETERMINING SELLING
PRICE AT UMKM KERUPUK JELANTIK IN KLUNGKUNG**

**Ni Kadek Dewi Anggreni
2115644116**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in supporting Indonesia's economy, but they still face various challenges, one of which is determining the cost price of products accurately. Kerupuk Jelantik MSMEs in Klungkung, Bali, as the object of this study, are known to still use a simple method of calculating the cost price of products and do not refer to cost accounting principles. This study aims to analyze the calculation of product cost using the full costing method as the basis for setting selling prices and compare it with the method used by the Jelantik Cracker MSMEs. The research method used is qualitative descriptive with a case study approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, and the data is analyzed using the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Triangulation techniques were used to test the validity of the data. The results of the study indicate that the Jelantik Cracker MSMEs has not accounted for all cost components, such as fixed overhead costs (equipment depreciation) and variable costs (electricity, packaging, and equipment maintenance), resulting in a lower product cost than it should be. Calculating the product cost using the full costing method yields a value of Rp49,374.00 for raw crackers and Rp14,811.00 for fried crackers, while the MSMEs calculation yields only Rp48,438.00 and Rp14,270.00. This difference impacts the selling price, with the company's selling price being Rp68,000.00 for raw crackers and Rp20,000.00 for fried crackers, while the selling price based on the cost plus pricing method with a 40% markup is Rp69,123.00 for raw crackers and Rp20,736.00 for fried crackers. This study contributes to MSMEs in applying a more accurate and systematic cost calculation method to support rational pricing decisions, improve profitability, and strengthen product competitiveness.

Keywords: *Cost Plus Pricing, Full Costing Method, MSMEs, Product Cost, Selling Price*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Alur Pikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	25
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	26
D. Keabsahan Data.....	27
E. Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan dan Temuan	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	52
A. Simpulan	52
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN - LAMPIRAN	59

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rumus Metode <i>Full Costing</i>	31
Tabel 4.1 Rekapitulasi Biaya Produksi	40
Tabel 4.2 Perhitungan Harga Pokok Produk Menurut Perusahaan	42
Tabel 4.3 Perhitungan Harga Pokok Produk Metode <i>Full Costing</i>	43
Tabel 4.4 Harga Jual Menurut Perusahaan	44
Tabel 4.5 Harga Jual Menurut Metode <i>Cost Plus Pricing</i>	45
Tabel 4.6 Perbandingan Harga Pokok Produk	47
Tabel 4.7 Perbandingan Harga Jual	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir	24
-----------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Rekapitulasi Hasil Wawancara dengan Narasumber	60
Lampiran 2: Perhitungan Harga Pokok Produk	69
Lampiran 3: Perhitungan Harga Jual.....	74
Lampiran 4: Hasil Manuskrip Wawancara dengan Informan	75
Lampiran 5: Dokumentasi.....	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pernyataan pers Nomor HM.4.6/27/SET.M.EKON.3/01/2025 yang diterbitkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, menyebutkan bahwa UMKM mempunyai kontribusi cukup signifikan terhadap kondisi ekonomi di Indonesia. Kontribusi UMKM mencapai sekitar 60% kontribusi terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta mampu menyerap kurang lebih 97% dari keseluruhan angkatan kerja di Indonesia. Kini terdapat 64 juta unit UMKM di Indonesia.

Kontribusi yang cukup signifikan bagi perekonomian Indonesia sehingga penting untuk menjaga pertumbuhan UMKM. Tidak jauh berbeda dengan industri berskala besar, UMKM juga mengalami berbagai permasalahan yang dapat menghambat pertumbuhan. Satu diantara beberapa persoalan yang dihadapi UMKM yaitu masih terbatasnya kemampuan dalam menghitung harga pokok produk (HPP) dengan sesuai. Sering terjadi kekeliruan dalam penggolongan biaya yang berdampak pada beberapa komponen biaya tidak diperhitungkan dengan benar, pada akhirnya kesalahan tersebut akan memengaruhi penentuan harga jual dan laba usaha (Pati *et al.*, 2024).

Laba didefinisikan sebagai selisih antara keuntungan yang didapatkan melalui penjualan produk setelah dikurangi dengan biaya produksi (Izmi *et al.*, 2024). Laba yang optimal dapat dicapai suatu usaha jika penetapan harga jual dilakukan dengan tepat. Dimana metode dalam penentuan harga pokok produk

memiliki kegunaan dalam menentukan nilai penjualan yang tepat (Sri Harjanti dan Murwanti, 2021).

Harga jual adalah nilai dalam bentuk uang yang ditanggung pembeli sebagai pengganti atas barang yang dijual, yang mencakup seluruh biaya produksi serta *margin* laba yang didambakan oleh perusahaan (Sri Harjanti dan Murwanti, 2021). Apabila harga jual yang ditetapkan melebihi batas wajar, maka berpengaruh pada daya saing produk di sektor perdagangan, di sisi lain jika harga jual ditetapkan terlampau kecil hal tersebut dapat memengaruhi penerimaan penghasilan (Rosdiana *et al.*, 2024). Penetapan harga jual dilakukan melalui penambahan *margin* tertentu terhadap harga pokok produk *mark-up* yang ingin diperoleh perusahaan (Taroreh *et al.*, 2021). Dalam praktiknya, harga pokok produk umum dijadikan sebagai tolok ukur pokok dalam proses penetapan harga jual (Rizki *et al.*, 2024). Harga pokok produksi biasanya dihitung sebelum harga jual ditetapkan oleh perusahaan (Saleh *et al.*, 2023).

Harga pokok produksi yaitu meliputi keseluruhan pengeluaran yang timbul dalam kegiatan produksi berlangsung termasuk biaya material utama, upah pekerja, serta biaya *overhead* maupun variabel serta nilai persediaan awal dan akhir periode (Rosdiana *et al.*, 2024). Harga pokok produk dapat ditentukan melalui dua metode, yaitu metode *full costing* dan metode *variable costing* (Agung Laksono *et al.*, 2024).

Harga pokok produk dengan menerapkan metode *full costing* memperhitungkan keseluruhan biaya yang mencakup biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik baik yang tetap maupun

variabel. Sementara itu, apabila menerapkan metode *variable costing*, harga pokok produksi hanya dihitung berdasarkan biaya-biaya produksi yang bersifat variabel meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *overhead* pabrik variabel. (Fauzan dan Irfan, 2024).

Sebagian besar UMKM masih menggunakan sistem perhitungan biaya produksi yang sederhana ketika menetapkan harga produknya, yang berisiko menghasilkan informasi biaya yang kurang akurat (Putra *et al.*, 2024). Ketidakakuratan ini dapat berdampak langsung terhadap strategi penetapan harga jual serta tingkat profitabilitas usaha. Oleh karena itu penggunaan strategi yang tepat ketika memperhitungkan harga pokok produksi menjadi sangat penting untuk menjamin keberlanjutan usaha UMKM.

UMKM Kerupuk Jelantik yang berlokasi di Desa Tojan Kabupaten Klungkung, Bali berdiri sejak tahun 2017 dengan menghasilkan dua varian produk, yaitu kerupuk mentah serta kerupuk goreng. Produksi harian rata-rata Kerupuk Jelantik mencapai 30 kilogram untuk kerupuk mentah dan kerupuk goreng. Kerupuk mentah dikemas dalam plastik dengan kapasitas 3 kilogram dijual dengan harga Rp68.000,00 dan untuk kerupuk goreng dikemas dalam plastik satuan untuk kemasan kecil yang dijual dengan harga Rp20.000,00 untuk 26 bungkus kerupuk goreng.

Produksi kerupuk jelantik menggunakan bahan seperti tepung berbahan dasar gandum atau tepung terigu, tepung tapioka, garam, bawang putih, air dan minyak goreng. Dalam proses produksinya juga menggunakan bantuan mesin seperti pemotong kerupuk dan *mixer* adonan serta alat-alat lain seperti, panci

besar, penggorengan, baskom, bide dan kompor. UMKM kerupuk jelantik juga memiliki satu tenaga kerja yang membantu dalam proses pembuatan kerupuk sampai siap dijual.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal, ditemukan bahwa ketika menetapkan harga pokok sebagai acuan dalam menentukan harga jual, pemilik usaha hingga kini tetap melalui metode perhitungan yang sederhana. Perhitungan yang dilakukan masih belum menggunakan perhitungan harga pokok produksi tersebut belum mengacu pada prinsip akuntansi biaya. Seluruh biaya *overhead* yang akurat masih belum dimasukkan oleh pelaku industri di dalam perhitungan harga pokok produksinya, termasuk di dalamnya adalah beban penyusutan mesin dan bahan baku tambahan. Hal ini mengakibatkan penghitungan harga pokok produk dinilai kurang tepat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan kajian yang berjudul **“Analisis Perhitungan Harga Pokok Produk dengan Metode *Full Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual pada UMKM Kerupuk Jelantik di Klungkung”**

Pemilihan metode *full costing* dianggap selaras dengan ketentuan umum dalam praktik akuntansi, sekaligus memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM ketika memperhitungkan biaya pokok produksi. Metode ini menggunakan sistem pencatatan biaya yang relatif sederhana namun mencakup seluruh elemen biaya produksi, termasuk biaya *overhead* tetap dan variabel, sehingga memungkinkan perhitungan yang lebih rinci. Sementara itu, metode *variable costing* lebih cocok diterapkan pada jenis usaha yang produksinya

dilakukan berdasarkan pesanan tertentu (Pati *et al.*, 2024). Usaha Kerupuk Jelantik memproduksi varian produk yang homogen, maka metode *full costing* dipilih sebagai pendekatan yang lebih tepat.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada penjabaran latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam kajian ini yakni:

1. Berapakah harga pokok produk menurut perhitungan UMKM Kerupuk Jelantik dan berdasarkan metode *full costing*?
2. Bagaimanakah perbandingan harga pokok produk yang ditetapkan oleh UMKM Kerupuk Jelantik dengan harga pokok produk berdasarkan hasil analisis metode *full costing*?
3. Berapakah harga jual produk menurut perhitungan UMKM Kerupuk Jelantik dan harga jual berdasarkan analisis metode *cost plus pricing*?
4. Bagaimanakah perbandingan harga jual produk menurut perhitungan UMKM Kerupuk Jelantik dengan harga jual berdasarkan analisis metode *cost plus pricing*?

C. Batasan Masalah

Fokus kajian ini adalah penghitungan harga pokok produk dengan menerapkan metode *full costing*, yang diterapkan di dua jenis produk UMKM Kerupuk Jelantik, yaitu kerupuk mentah dan kerupuk goreng, sebagai acuan ketika menetapkan harga jual. Data yang dianalisis merupakan rata-rata biaya produksi untuk satu kali proses produksi dalam satu hari.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari kajian ini meliputi:

- a. Untuk memahami harga pokok produk menurut perhitungan UMKM Kerupuk Jelantik dan berdasarkan metode *full costing*.
- b. Untuk menganalisis perbedaan harga pokok produk yang ditetapkan oleh UMKM Kerupuk Jelantik dengan harga pokok produk melalui metode *full costing*.
- c. Untuk memahami harga jual produk menurut perhitungan UMKM Kerupuk Jelantik dan harga jual berlandaskan analisis metode *cost plus pricing*.
- d. Untuk mengetahui perbandingan harga jual produk menurut perhitungan UMKM Kerupuk Jelantik dengan harga jual berlandaskan analisis metode *cost plus pricing*.

2. Manfaat Penelitian

Temuan dari penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoretis

Kajian ini nantinya dapat memperkaya pengetahuan serta memperluas pemahaman dan wawasan serta teori mengenai akuntansi biaya yang memiliki keterkaitan berkelanjutan dengan penentuan harga pokok produk ketika tahapan ditetapkannya harga jual.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi UMKM

Kajian ini dapat menjadi acuan untuk pelaku UMKM ketika memperhitungkan harga pokok produk secara lebih tepat melalui pendekatan *full costing*. Informasi biaya yang lebih menyeluruh akan membantu UMKM dalam menentukan harga jual yang sesuai, sehingga dapat mendukung peningkatan *margin* keuntungan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Menjadi sumber referensi dalam kegiatan akademik, maupun sebagai dasar bagi penelitian lanjutan yang berfokus pada pengelolaan biaya produksi di UMKM.

3) Bagi Mahasiswa

Pelaksanaan kajian ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan materi yang didapatkan di bangku perkuliahan ke lapangan, khususnya pada saat menganalisis perhitungan harga pokok produksi melalui metode *full costing* sebagai landasan saat penetapan harga jual.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Merujuk pada uraian dan analisis yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka hasil penelitian ini dapat dirangkum dalam beberapa poin kesimpulan yakni:

1. Perhitungan harga pokok produk yang dilakukan oleh UMKM Kerupuk Jelantik menunjukkan bahwa untuk produk kerupuk mentah, harga pokoknya sebesar Rp48.438,00 per kemasan, sedangkan untuk kerupuk goreng sebesar Rp14.270,00 per kemasan. Sementara itu, hasil pendekatan melalui metode *full costing* menunjukkan hasil estimasi biaya yang cenderung lebih besar dibandingkan metode sebelumnya, yakni senilai Rp49.374,00 untuk kerupuk mentah dan Rp14.811,00 untuk kerupuk goreng.
2. Terdapat perbedaan nilai antara perhitungan harga pokok produk menurut UMKM dengan metode *full costing*, baik pada produk kerupuk mentah maupun kerupuk goreng. Perbedaan tersebut disebabkan oleh pendekatan yang digunakan dalam masing-masing metode. Perhitungan menurut UMKM cenderung masih bersifat sederhana dan tidak memasukkan seluruh elemen biaya secara lengkap, terutama biaya-biaya tidak langsung atau *overhead* pabrik. Sebaliknya metode *full costing* memperhitungkan seluruh komponen biaya yang berkaitan dengan proses produksi secara rinci, termasuk biaya tetap maupun biaya variabel. Akibatnya metode *full*

costing memberikan hasil perhitungan harga pokok produksi yang lebih akurat dan mencerminkan total biaya produksi sebenarnya. Ketidaktercakupannya seluruh biaya dalam metode yang digunakan UMKM menyebabkan selisih antara kedua hasil perhitungan tersebut.

3. Harga jual yang ditetapkan oleh UMKM Kerupuk Jelantik yaitu sebesar Rp68.000,00 per *pax* kerupuk mentah dengan berat 3 kg per kemasan dan untuk kerupuk goreng Rp20.000,00 per *pax* untuk 26 bungkus kerupuk kemasan kecil. Sementara itu, jika harga jual dihitung dengan menggunakan metode *cost plus pricing* yang berbasis pada harga pokok produksi dari metode *full costing*, maka harga jual seharusnya sebesar Rp69.123,00 untuk kerupuk mentah dan Rp20.736,00 untuk kerupuk goreng.
4. Penetapan harga jual oleh UMKM Kerupuk Jelantik menunjukkan perbedaan jika dibandingkan dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan *cost plus pricing* berbasis metode *full costing*. Selisih harga yang timbul disebabkan oleh pendekatan perhitungan biaya yang tidak sama. Metode *cost plus pricing* menghasilkan harga jual yang relatif lebih tinggi karena seluruh unsur biaya produksi termasuk biaya tetap dan *overhead* pabrik ikut dimasukkan dalam perhitungan. Sementara itu, cara penghitungan yang digunakan oleh UMKM lebih sederhana dan belum sepenuhnya mencakup seluruh komponen biaya yang sebenarnya terlibat dalam proses produksi. Hasil wawancara dengan distributor memperkuat temuan tersebut. Para distributor menyampaikan bahwa kenaikan harga

sebesar itu masih dalam batas wajar dan dapat diterima pasar, dengan catatan kualitas dan konsistensi produk tetap dijaga untuk kerupuk mentah, harga Rp69.123,00 memang sedikit melampaui batas toleransi Rp1.000,00 per kilogram, namun dianggap masih realistis. Sedangkan pada kerupuk goreng, kenaikan hingga Rp20.736,00 per pax justru masih berada dalam batas toleransi dan sesuai dengan rentang harga pasar.

B. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan implikasi praktis diantaranya sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

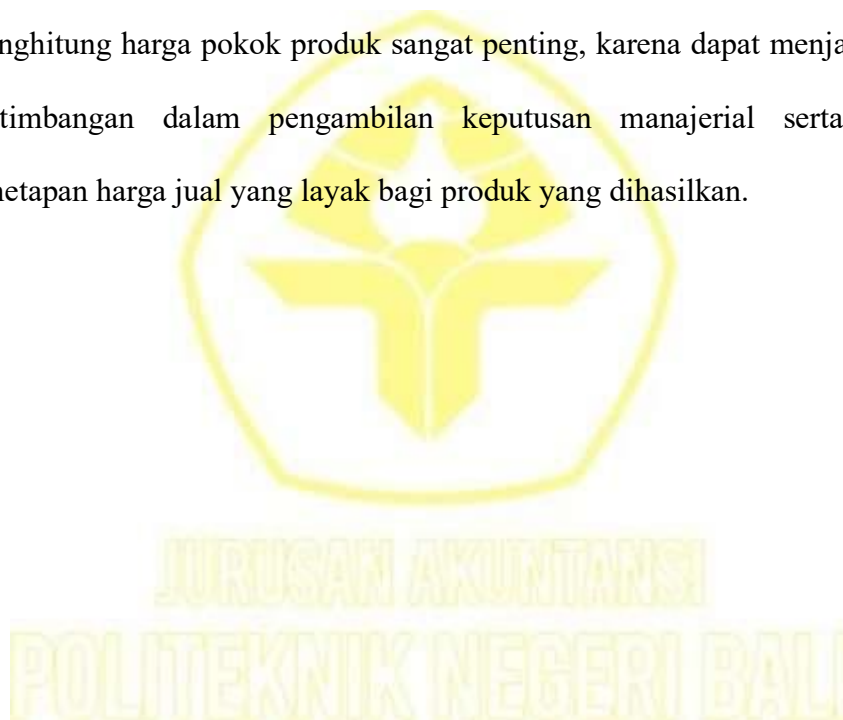
Meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada UMKM Kerupuk Jelantik terkait penerapan teori akuntansi dalam menetapkan harga pokok produk dengan menggunakan metode *full costing*.

2. Implikasi Praktis

Menyediakan pemahaman bagi pelaku usaha skala mikro, khususnya UMKM Kerupuk Jelantik, tentang pentingnya pencatatan dan penghitungan biaya produksi secara menyeluruh dan terstruktur. Melalui penerapan metode *full costing*, UMKM dapat memperoleh gambaran yang lebih tepat mengenai total biaya produksi yang dikeluarkan. Informasi ini kemudian dapat dijadikan acuan yang lebih andal dalam menetapkan harga jual produk secara rasional.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar UMKM Kerupuk Jelantik mempertimbangkan penerapan metode *full costing* dalam penyusunan harga pokok produknya. Metode ini mencakup seluruh elemen biaya secara menyeluruh, baik biaya tetap maupun biaya variabel yang terjadi selama proses produksi. Dengan demikian, perhitungan yang dihasilkan mencerminkan nilai harga pokok produk secara lebih akurat. Ketepatan dalam menghitung harga pokok produk sangat penting, karena dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial serta dalam penetapan harga jual yang layak bagi produk yang dihasilkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, N., Handayani, P., Astaivada, T., & Adiyanto, M. R. (2023). Analisis Efisiensi Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya *Overhead* Pabrik Terhadap Rasio Profit *Margin* Pada Mie Ayam Bakso Cak No Solo. *Jurnal Ekonomi Kreatif dan Manajemen Bisnis Digital*, 2(1), 31–45. <https://doi.org/10.55047/jekombital.v2i1.541>
- Darabogar, A. N. P., Henrikus Herdi, & Siktania Maria Dilia. (2024). Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing dan Variabel Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual pada Toko Imelda Bakery. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(2), 157–177. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i2.2282>
- Daur, N. A., Herdi, H., Eo, E., & Goo, K. (2024). Dengan Metode *Full Costing* dan *Variabel Costing* dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Dan Tempe Sido Moro). *Jurnal Accounting Unipa*, 3, 101–122. <https://nusanipa.ac.id/accounting/index.php/accounting/article/view/118>
- Fahriani, D., Yusnafa Rohmah, F., & Eka Hariyanto, W. (2023). Analisis Harga Pokok Produk Metode *Full Costing* dan Penentuan Harga Jual Udang Vaname Metode Cost Plus Pricing. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 2(4), 693–702. <https://bajangjournal.com>
- Fauzan, A., & Irfan, A. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm dengan Menerapkan Metode *Full Costing* dalam Menentukan Harga Jual (Studi Kasus Pada Usaha Tahu Bapak Suwardi). *Journal of Islamic Economics, Management and Business*, 3(1), 50–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/sharing.v3i1.27483>
- Hurriyaturrohman, H., Indupurnahayu, I., & Wijaya, S. (2024). *Analysis Of Hpp Calculation Using Full Costing And Variable Costing Methods As A Basis For Determining The Selling Price (Case Study CV. Aldiansyah Blessing Mandiri)*. *Jurnal HARMONI: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 75–82. <https://doi.org/10.32832/jharmoni.v3i1.16102>
- Izmi, S. R., Samirah Dunakhir, & Samsinar. (2024). Perhitungan Harga Pokok Produksi Rumput Laut Pada Usaha Tani Rumput Laut Di Desa Pa'jukukang Kecamatan Pa'jukukang Kabupaten Bantaeng. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 7(1), 56–66. <https://doi.org/10.37888/bjra.v7i1.506>
- Laksono, A., Tri Koko Apanugra, Akbar Anggisa, & Yuni Astuti Tri Tartiani. (2024). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Pada CV Cielofood Pratama. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 123–131. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i4.1343>
- Miranti, S., Hurriyaturrohman, H., & Rizqi, M. N. (2023). *Analysis Of Hpp Calculations With The Full Costing Method As A Basis For Setting The Selling Price Of Homecare Products*. *Jurnal HARMONI: Jurnal Akuntansi*

- Dan Keuangan*, 2(2), 112–118. <https://doi.org/10.32832/jharmoni>
- Nafisah, N., Dientri, A. M., Darmayanti, N., Winarno, W., & Hairudin, H. (2021). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* dan *Variable Costing* Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Produk. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v4i1.2400>
- Nurlela, Julia Macpal, S., & Ricardo Parera, J. (2024). Analisis Biaya Produksi dalam Penetapan Harga Jual pada Usaha Keripik Yunika Di Kota Sorong. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 11–16. <https://doi.org/10.55049/jeb.v16i1.245>
- Pati, V. C. E., Idrus, M., & Sangkala, M. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* pada Mitra Markisa Toraja. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 7(2), 69–80. <https://doi.org/10.37888/bjra.v7i2.624>
- Pemerintah Dorong UMKM Naik Kelas, Tingkatkan Kontribusi terhadap Ekspor Indonesia - Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (n.d.). Retrieved February 15, 2025, from <https://ekon.go.id/publikasi/detail/6152/pemerintah-dorong-umkm-naik-kelas-tingkatkan-kontribusi-terhadap-ekspor-indonesia>
- Permana, M. R., Jessica Barus, & Abednego Priyatama. (2024). Analisis Harga Pokok Produksi pada UMKM “Mie Ayam Pakde” Dengan Menggunakan Metode *Full Costing*. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(2), 110–125. <https://doi.org/10.56127/jekma.v3i2.1473>
- Purnomo, M., Susanti, N., & Melinda, T. F. (2023). *The Application of The Full Costing Method In Calculation of The Corporate Price of Production (Hpp) as The Basis For Determining The Selling Price in The Mini Three Putri Button of Bengkulu City*. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 739–746. <https://doi.org/10.53697/emak.v4i3.1340>
- Putra, W. B., Yulinartati, & Elok Fitriya. (2024). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Roti dengan Menggunakan Metode *Full Costing* pada UMKM San Roti. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(5), 3424–3436. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i5.1555>
- Rizki, C., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2024). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Terhadap Penetapan Harga Jual Pada Pabrik Kerupuk Malarat Di Kabupaten Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 7448–7455. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10192>
- Rosdiana, D., Triana, N., & Nadeak, T. (2024). Analisis Harga Pokok Produksi Dengan Metode *Full Costing* Terhadap Penetapan Harga Jual Pada Pabrik Kerupuk Malarat Di Kabupaten Karawang. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(2), 4001–4009.

<https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.7519>

- Rumagit, R. V., Tinangon, J. J., Latjandu, Lady, Akuntansi, J., Ekonomi, F., Ratulangi, U. S., Bahu, J. K., & Biaya, M. A. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produk Dalam Penentuan Harga Pokok Bakso Ba Pada Warong Bakso Ba & Coffee Valvie. 6(1), 4–8. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/>
- Safitry, S. E., & Muntiah, N. S. (2022). Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing* dan *Activity Based Costing*. *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2), 227–237. <https://doi.org/10.24269/iso.v6i2.1319>
- Saleh, S. M., Febriani, R., & Amor, A. (2023). Perhitungan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode *Full Costing* (Studi Kasus Pada Usaha Dakak-Dakak Kurnia Nagari Simabur, Kecamatan Pariangan, Kabupaten Tanah Datar). *Jurnal Akuntansi Syariah (JAKSy)*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.31958/jaksya.v3i1.6790>
- Sri Harjanti, R., & Murwanti, S. (2021). Analisis Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Dengan Metode *Cost Plus Pricing* (Studi Kasus Pada Ukm Wedang Uwuh 3Gen Tegal). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 84–97. <https://journals.ums.ac.id/benefit/article/view/14042/6818>
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Taroreh, B. F. ., Pangemanan, S. S., & Suwetja, I. G. (2021). Analisis Penentuan Harga Jual Menggunakan Metode *Cost Plus Pricing* dengan Pendekatan *Full Costing* pada CV. Verel Tri Putra Mandiri. *Jurnal EMBA*, 9(3), 607–618. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v9i3.34953>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008*. 1. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>